

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dinamika pendidikan dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dari sisi siswa, pendidik maupun dari sisi sarana dan prasarana. Pendidikan tidak hanya dilaksanakan disekolah secara formal saja, namun lebih dikembangkan dengan bantuan teknologi, terutama teknologi informasi. Selain itu metode pembelajaran yang bervariasi juga turut mendukung terciptanya efektifitas pembelajaran dikelas. Dengan berfariasinya metode pembelajaran ini, dibutuhkan kemampuan seorang guru untuk dapat memilih metode yang paling tepat untuk diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar dikelas.

Guru merupakan sosok yang selalu diagungkan oleh sebagian besar orang, dianggap memiliki tingkat pengetahuan yang lebih. Sebagai figur sentral dalam dunia pendidikan, guru harus memiliki karakteristik kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan psikologik-pedagogik. Karena itu, guru harus memiliki berbagai kompetensi, di antaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, sosial dan profesional. Untuk dapat tercapai tujuan dari pembelajaran maka diperlukan ilmu mendidik yang disebut dengan kompetensi pedagogik atau suatu ilmu yang bukan saja menelaah obyeknya untuk mengetahui betapa keadaan atau hakiki obyek itu, melainkan mempelajari pula betapa hendaknya harus bertindak. Menurut Kusnandar (2009:76)

kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Diantara kompetensi yang dipersyaratkan pada kompetensi pedagogis yang harus dikuasai oleh guru adalah kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran. Sebelum mengajar guru harus sudah melakukan perencanaan program pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yaitu mencapai efektifitas pembelajaran. Selain itu manfaat pembelajaran juga sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat didalamnya. Manfaat lainnya adalah sebagai alat ukur efektif tidak nya suatu pekerjaan.

Perencanaan program mengajar dituangkan dalam RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran). RPP tersebut disusun selengkap mungkin dan sistematis sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru lain. Terutama ketika guru yang bersangkutan tidak hadir, guru lain dari mata pelajaran serumpun dapat menggantikan langsung, tanpa harus merasa kebingungan ketika hendak melaksanakannya. Namun pada kenyataannya umumnya hanya berisi langkah-langkah yang cenderung tidak operasional dan langkah tersebut cenderung bersifat kegiatan rutin. Belum tampak adanya spesifikasi langkah-langkah pembelajaran sesuai karakter mata pelajaran dan perkembangan peserta didik.

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai. Pada prinsipnya, semua aspek kompetensi

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

pedagogik senantiasa dapat ditingkatkan melalui pengembangan kajian masalah dan alternatif solusi.

Kompetensi Guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang Guru, dinyatakan bahwasanya

kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi Guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung.

Kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam tulisan ini yakni antara lain kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Sedangkan Pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas, berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar. Sehingga hasil belajar anak dapat

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai. Pada prinsipnya, Kesemua aspek kompetensi paedagogik di atas senantiasa dapat ditingkatkan melalui pengembangan kajian masalah dan alternatif solusi.

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Depdiknas (2004:9) menyebut kompetensi ini dengan “kompetensi pengelolaan pembelajaran”. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Pada realisasinya sebagian besar guru di SMK Negeri 1 Indramayu telah membuat program belajar mengajar dengan baik. Interaksi antara siswa dan guru pun berjalan dengan baik. Namun pengelolaan proses belajar mengajar terkadang masih kurang teratur. Proses belajar mengajar terkadang selesai pada saat sebelum waktu nya.

Proses belajar mengajar masih terkendala ketika guru tidak masuk atau sedang ada keperluan sehingga meninggalkan kelas. Secara umum para guru telah memahami kompetensi pedagogik yang termasuk kedalam bagian dari kompetensi guru ini namun belum melaksanakannya secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. jika proses belajar mengajar tersebut berjalan seperti yang telah direncanakan dalam program belajar, maka tuuan pembelajaran dapat tercipta. Proses belajar mengajar akan menghasilkan efektivitas belajar, sehingga prestasi belajar dapat terus ditingkatkan.

Faktor lain yang dipesyaratkan pada kompetensi pedagogis adalah proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi dalam diri peserta pembelajaran dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri.

Sebuah proses pembelajaran yang baik, paling tidak harus melibatkan 3 aspek, yaitu : aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek Psikomotorik dapat difasilitasi lewat adanya praktikum-praktikum dengan tujuan terbentuknya ketrampilan eksperimental. Aspek kognitif difasilitasi lewat berbagai aktifitas penalaran dengan tujuan adalah terbentuknya penguasaan intelektual. Sedangkan aspek afektif dilakukan lewat aktifitas pengenalan dan kepekaan lingkungan dengan tujuan terbentuknya kematangan emosional. Ketiga aspek tersebut bila dapat dijalankan dengan baik akan membentuk kemampuan berfikir kritis dan munculnya kreatifitas. Dua kemampuan inilah yang mendasari skill problem solving yang diharapkan wujud pada diri siswa.

Jadi proses pembelajaran merupakan proses belajar yang berkelanjutan tidak hanya di kelas tapi merupakan kelanjutan belajar di rumah dan diluar jam pelajaran. Proses belajar yang berlangsung di lingkungan Sekolah kejuruan secara umum telah berlangsung secara baik. Namun harus terus ditingkatkan dengan cara meningkatkan kompetensi guru yang salah satunya adalah menguasai teknologi pembelajaran. Faktor keberhasilan pada proses pembelajaran tidak hanya pada

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru namun juga didukung oleh faktor lain diantaranya adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu perantara seperti apa yang dimaksud pada pernyataan di atas. Dalam kondisi ini, media yang digunakan memiliki posisi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu alat bantu mengajar bagi guru (teaching aids). Misalnya alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Sehingga alat bantu yang banyak dan sering digunakan adalah alat bantu visual, seperti gambar, model, objek tertentu, dan alat-alat visual lainnya.

Oleh karena dianggap sebagai alat bantu, guru atau orang yang membuat media tersebut kurang memperhatikan aspek disainnya, pengembangan pembelajarannya, dan evaluasinya. “Terdapat beberapa faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap proses pembelajaran, yaitu pengajar, mahasiswa, sumber belajar, alat belajar, dan kurikulum”, (Once Kurniawan, 2005 :38). Suatu media dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran ketika pesan yang ingin disampaikan dari media tersebut tidak langsung ada dalam media itu, melainkan memerlukan penjelasan lebih jauh oleh narasumber (penyaji). Artinya, pesan yang ingin disampaikan masih ada sepenuhnya pada diri si penyaji. Contoh, slide presentasi yang biasa disajikan dengan alat yang bernama LCD projector, secara konsep masih dalam kategori alat bantu pembelajaran. Inti dari pesan yang ingin

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

disampaikan masih memerlukan penjelasan dari orang yang akan menyajikan (presenter). Pesan yang ada dalam slide presentasi, masih bersipat point-point informasi (pointer) saja.

Keberhasilan tujuan komunikasi yang ingin disampaikan melalui media tersebut masih sangat tergantung pada penyajinya. Itulah sebabnya, kita katakan sebagai alat bantu pembelajaran. Begitu pula halnya dengan OHP, Poster, Peta, dan lain-lain. Buku, CD-pembelajaran, atau video pembelajaran terkandung pesan yang terintegrasikan dengan media tersebut untuk dikomunikasikan kepada penggunanya, sehingga pengguna tersebut dapat memahaminya dengan baik telah ada langsung (embedded) dalam media itu. Sehingga, walaupun tanpa penjelasan lebih jauh dari si pembuat (katakanlah penulis untuk buku), pengguna relatif akan memahaminya dengan baik. Itulah sebabnya, kita katakan sebagai media pembelajaran. Begitu pula dengan audio-cassette, dan lain-lainnya.

Penjelasan di atas menunjukkan kepada kita bahwa, secara konsep media itu terbagi dalam dua kategori. Pertama media dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran dan kedua sebagai media pembelajaran. Ketika media berperan sebagai alat bantu pembelajaran, efektifitasnya sangat tergantung dari penyaji (narasumber) yang mengkomunikasikan pesan yang ada didalamnya. Sementara efektifitas media pembelajaran akan sangat tergantung pada ketepatan pemilihan media yang sesuai dengan tujuan serta karakteristik pengguna, dan ketepatan penggunaannya.

Robert Gagne (1985:23) mengatakan bahwa, 'media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.'

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Selain itu juga media pembelajaran dikelompokkan kedalam kategori display (seperti papan tulis), media audio (mp3, akset audio), media audio-visual (video, film gerak), media visual yang diproyeksikan (OHP, slide presentasi, dll), media yang didistribusikan secara elektronik (radio, televisi, dll), media berbasis komputer (CD interaktif) dan lain-lain.

SMK yang merupakan sekolah kejuruan mensaratkan para guru untuk memanfaatkan media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Idealnya pada tiap kelas teori maupun praktek harus disediakan media proyektor untuk menyampaikan materi pelajaran. Hal ini bertujuan agar pelajaran dapat disampaikan kepada siswa secara lebih baik. Informasi yang ditampilkan melalui media infocus dapat bervariasi, baik informasi berupa tekstual, gambar maupun audio video. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Persyaratan sertifikasi guru agar setiap guru harus menggunakan media pembelajaran pun belum terlaksana secara maksimal. Masih banyak media infocus yang belum dimanfaatkan oleh guru. Masih banyak pula guru yang menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

Hal ini akan sangat berpengaruh pada efektivitas pembelajaran di kelas. Pentingnya pemanfaatan media pembelajaran menjadikan factor yang dapat berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa. Jika guru belum memanfaatkan media internet, maka informasi yang bias didapat oleh guru yang dapat mendukung materi pelajaran juga sedikit. Namun dengan dukungan media internet maka informasi tambahan tentang materi pelajaran akan membantu

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

memperkaya materi pelajaran. pemanfaatan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu.

Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini seperti diungkapkan oleh Brown (2003:18) yang mengungkapkan bahwa 'media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran'.

Pada kenyataannya guru-guru di SMK Negeri 1 Indramayu masih belum memanfaatkan media pembelajaran dalam proses mengajar di kelas. Metode ceramah masih menjadi andalan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Walaupun demikian sekolah tetap menyediakan sarana media pembelajaran seperti ketuntasan materi pelajaran menunjukkan efektifitas dari suatu proses pembelajaran yang baik. Sesuai dengan tujuannya maka penyampaian materi pelajaran yang efektif adalah ketika suatu materi pelajaran dapat tercapai secara tuntas sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya oleh para guru dan terdapat pengaruh yang baik pada prestasi hasil belajar siswa. Presentase keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran produktif multimedia tidak cukup hanya dengan menggunakan metode konvensional. Namun tentu saja harus dibantu dengan alternatif metode lain dengan bantuan teknologi.

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Pentingnya efektifitas pembelajaran karena menyangkut masalah kuantitas dan kualitas pembelajaran pada tiap mata pelajaran. Efektifitas merupakan tolak ukur yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dengan bantuan teknologi informasi terutama dengan menggunakan multimedia hiperaktif diharapkan dapat tercapai tujuan seperti yang dimaksud dalam efektifitas pembelajaran. Pada kenyataannya di SMK Negeri 1 Indramayu menetapkan standar nilai yang cukup ideal untuk tiap siswa. Namun demikian tidak serta merta sebanding dengan kemampuan siswa pada tiap kompetensi yang telah dipelajari di kelas.

Tujuan efektifitas pembelajaran secara khusus di SMK Negeri 1 Indramayu yakni meningkatnya prestasi belajar siswa dalam hal menguasai kompetensi keahlian yang telah diajarkan di kelas. Selain itu pun diharapkan pula tercapai efektifitas belajar dengan memanfaatkan fasilitas dan prasarana yang telah tersedia di kelas. Jika hal ini dapat direalisasikan di kelas maka akan tercipta efektifitas dan peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu efektif atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dievaluasi dari program perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Jika semua program belajar tersebut telah terealisasi dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar telah efektif. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Purwadarminta (1994:32) bahwa “di dalam pengajaran efektifitas berkenaan dengan pencapaian tujuan, dengan demikian analisis tujuan merupakan kegiatan pertama dalam perencanaan pengajaran”.

Jadi seorang guru wajib mengetahui kompetensi guru dan menguasai indikator yang ada didalamnya. Selain itu guru harus melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang dituangkan dalam kompetensi guru. Diantara yang diharuskan dalam proses pembelajaran adalah memanfaatkan media pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran maupun sebagai alat bantu pembelajaran.

Seorang guru yang mengetahui tentang kompetensi guru namun belum tentu juga melaksanakan apa yang diketahuinya tentang kompetensi tersebut. pada saat mengajar guru harus melaksanakan metode pembelajaran, penguasaan kelas begitu pula jika tersedia media pembelajaran maka guru harus memanfaatkannya. Jika seorang guru yang memahami akan kompetensi guru namun tidak memanfaatkan media pembelajaran, maka efektifitas pembelajaran tidak akan tercapai, namun sebaliknya jika dimanfaatkan maka akan tercapai efektifitas pembelajaran.

SMK Negeri 1 Indramayu merupakan salah satu sekolah RSBI (rintisan sekolah bertaraf Internasional) yang tentunya harus lebih baik dari sekolah lain, baik dari sisi proses kegiatan belajarnya maupun dukungan sarana dan prasarannya. Oleh karena nya dari pembahasana diatas tentang kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogis dan pemanfaatan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk mendukung efektifitas belajar di SMK negeri 1 Indramayu.

Dengan status ini sekolah dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas baik dari sisi pembelajaran maupun dari sisi saran dan prasarannya. Namun konsep tersebut

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas

Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

tidak semudah dengan pelaksanaan di lapangan. Sekolah juga berusaha terus untuk memperbaiki sarana dan pendukung kegiatan belajar disekolah, diantaranya dengan memfasilitasi media pembelajaran seperti media infokus, internet hotspot, computer dan netbook serta fasilitas lab yang cukup memadai. Dengan tersedianya begitu lengkapnya media pembelajaran, namun belum semua guru memanfaatkannya secara maksimal.

Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah yang bersifat monolog dan pemberian materi pelajaran satu arah. Sedangkan efektifitas belajar dapat tercipta jika guru memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Jadi walaupun hampir tiap guru telah mendapatkan pelatihan untuk tiap kompetensinya namun belum tentu juga mampu memanfaatkan media pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti pengaruh kompetensi pedagogic yang telah dipahami oleh guru dengan pemanfaatan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran di kelas. Dengan latar belakang tersebut maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang akan diberi judul : **“Pengaruh kompetensi pedagogis dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesiapan guru dalam melaksanakan program belajar yang telah disusun pada awal semester.

Ahmad Hafidz, 2012
Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

2. Masih belum tercipta situasi pembelajaran yang kondusif.
3. Masih terdapat guru guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dikelas.
4. Fasilitas yang memadai disekolah belum mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif
5. Belum tercapainya efektifitas belajar seperti yang telah direncanakan pada program mengajar guru.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas maka terdapat guru yang telah mengetahui dan memahami kompetensi pedagogis namun belum memanfaatkan media pembelajaran sehingga belum dapat tercapai efektifitas pembelajaran. Namun sebaliknya jika ada guru yang telah memanfaatkan media pembelajaran maka diharapkan dapat tercapai efektifitas pembelajaran..

Dalam penelitian ini efektifitas yang dimaksud adalah sejauh mana tingkat produktivitas manfaat media pembelajaran dalam mencapai tujuan dan sasaran berupa efektifitas pembelajaran. Secara konsep kompetensi pedagogis adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Diantara kompetensi pedagogis yang harus dimiliki oleh guru adalah penguasaan atau pemanfaatan media pembelajaran. Namun masih perlu dilakukan penelitian untuk dapat mengetahui apakah kompetensi guru yang memanfaatkan media pembelajaran dapat tercapai efektifitas pembelajaran.

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Dari kajian tersebut diatas maka perlu disusun suatu rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogis terhadap efektivitas pembelajaran?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran ?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogis terhadap pemanfaatan media pembelajaran?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogis dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap efektifitas pembelajaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogic terhadap pemanfaatan media pembelajaran
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan pemanfaaan media pembelajaran terhadap efektifitas pembelajaran.

E. Kegunaan Penelitian

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Hasil penelitian ini berguna untuk :

1. Memberikan motivasi kepada guru agar program belajar yang telah dirancang dapat tercapai.
2. Memberikan masukan untuk pihak sekolah agar memberikan pelatihan bagi guru guru yang belum menguasai media pembelajaran
3. Membantu menciptakan pembelajaran yang efektif di sekolah.
4. Dapat digunakan sebagai bahan kajian dan informasi bagi para peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam pada penelitian selanjutnya.

F. Asumsi penelitian

Asumsi dalam penelitian diperlukan karena asumsi merupakan dasar berpijak dan landasan pemikiran yang menentukan batas batas dalam keseluruhan proses penelitian. Asumsi atau anggapan dasar adalah segala kebenaran, teori, atau pendapat yang dijadikan landasan dalam suatu penelitian. Segala kebenaran, teori dan pendapat yang dijadikan pegangan itu tidak dipersoalkan lagi benar salahnya. Pada prinsipnya segala sesuatu itu dapat diterima oleh semua pihak tanpa harus diuji lagi kebenarannya (Suyatna, 2000:7). Sejalan dengan pendapat Suyatna di atas, Surakhmad (1980:15) mengemukakan bahwa asumsi, anggapan dasar, atau postulat adalah "sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti." Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Hal yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatan media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

1. Masih terdapat beberapa guru yang tidak mempersiapkan diri baik secara administrasi maupun perencanaan untuk mengajar pada tiap semester sehingga proses pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif.
2. Salah satu tuntutan dari program sertifikasi guru adalah memanfaatkan media atau teknologi dalam proses pembelajaran, namun masih banyak guru yang belum melaksanakannya karena kendala ketidakmampuan menguasai media tersebut.
3. Sekolah belum menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan teknologi kepada para guru untuk menunjang pemanfaatan media dalam proses pembelajaran
4. Efektivitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogis dan pemanfaatan media

G. Definisi Operasional

Beberapa pengertian dalam definisi operasional dapat membantu memahami pengertian yang digunakan pada judul penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dalam mengelola proses belajar mengajar

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas

Ahmad Hafidz, 2012

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Pemanfaatanmedia Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

3. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas dalam penelitian ini adalah tercapainya tujuan pembelajaran baik pada program mengajar guru maupun prestasi belajar.

